ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Analisis Hukum Islam Terhadap Praktek poliandri di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo)**" ini merupakan hasil penelitian lapangan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang Mengapa terjadi praktek poliandri di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo? dan Bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktek poliandri di Desa Kepuhkiriman Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo?

Data penelitian dihimpun dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Selanjutnya data yang telah dihimpun dianalisis menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu suatu metode yang menggambarkan dan menafsirkan data yang telah terkumpul dengan menggunakan pola pikir deduktif yaitu dengan mengemukakan kasus poliandri secara khusus kemudian di analisis secara teori atau dalil yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan .

Hasil penelitian menyebutkan bahwa: *pertama,* praktek poliandri ini murni dikarenakan faktor ekonomi dari suami yang pertama kurang mencukupi. Meskipun dengan alasan ekonomi poliandri tetap dilarang dalam agama Islam. *kedua,*suami sebaiknya memperhatikan istrinya dan bagi para istri janganlah menikah lagi sebelum ada suami mengucapkan talak cerai, dan dasar hukum yang melarang poliandri terdapat dalam al-Qur'an surah al-Nisa' ayat 24.

Dari kesimpulan memaparkan bahwasannya poliandri dilarang dalam agam Islam, mesipun dikarenakan faktor ekonomi, dalam berumah tangga ekonomi adalah kebutuhan yang sangat penting, ketika tidak terkecukupi dalam memberikan nafkah bagi kehidupan keluarga, maka sitri akan mencari jalan keluar dengan menikah lagi dengan laki-laki lain demi masa depan anak. Saran bagi pelaku poliandri seharusnya menggugat cerai suami yang pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id